## **TAJUK RENCANA**

# Larangan Mudik

MUDIK Lebaran Idul Fitri bagi sebagian besar masyarakat Indonesia pada umumnya, Jawa khususnya, sudah dianggap sebagai tradisi. Bahkan selama ini ada sejumlah laku ritual berupa upacara adat yang dilakukan sebagaian masyaraat. Namun pada Lebaran 2021 atau Idul Fitri 1442 Hijriah ini masyarakat perantau di Indonesia belum bisa mudik lagi, seperti tahun lalu.

Pemerintah melalui Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Efendy menyatakan bahwa seluruh ASN, TNI, Polri, BUMN, karyawan swasta, pekerja mandiri, dan semua lapisan masyarakat dilarang mudik pada Lebaran 2021. Larangan tersebut diberlakukan karena angka penularan dan kasus kematian akibat Cocid-19 dinilai masih tinggi. Larangan juga dilandasi pengalaman angka kasus Covid-19 melonjak tinggi setelah ada libur panjang pada Natal dan Tahun Baru.

Sebelumnya, sempat mencuat pernyataan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan (Kemenhub) Budi Setiyadi, bahwa pihaknya telah berkoordinasi dengan Polri terkait persiapan Mudik Idul Fitri 1442 Hiriah atau Lebaran 2021. Namun, seperti yang kemudian diungkapkan Menko Perekonomian Airlangga Hartarto, terkait teknis dan detail rencana mudik tahun ini ditentukan hasil rapat terbatas yang dipimpin Presiden Joko Widodo.

Terkait kemungkinan pemerintah mengizinkan mudik Lebaran 2021 ini, Kementerian Perhubungan sebagai koordinator lalu lintas merasa bertanggungjawab melakukan berbagai kesiapan. Tidak hanya fokus pada infrastruktur, sarana dan prasarana, tetapi juga harus memperhatikan kebijakan Pemerintah terkait penanganan Covid-19, yang memang harus diutamakan.

Sebelum ada keputusan resmi pemerintah, Wakil Presiden Ma'ruf Amin juga sudah mengatakan bahwa pemerintah masih akan mempertimbangkan sejumlah dampak mudik, baik dari sektor ekonomi maupun kesehatan. Apakah mudik Lebaran 2021 boleh dilakukan atau tidak, harus dipertimbangkan seberapa besar dampak negatifnya bagi masyarakat.

Wapres juga sudah mengisyaratkan bahwa pemerintah akan dengan tegas melarang masyarakat melakukan mudik Lebaran apabila hal itu berdampak pada penularan dan peningkatan angka kasus Covid-19 di Indonesia. Meskipun demikian, Wapres juga masih memberikan harapan, "Kalau memang bisa diminimalkan, tentu ada cara lain, karena mudik memang telah menjadi tradisi masvarakat."

Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi juga telah mengungkapkan bahwa pihaknya tidak melarang kegiatan mudik pada Lebaran 2021 selama dilakukan sesuai syarat dan ketentuan untuk mencegah penyebaran Covid-19. Prinsipnya, Kementerian Perhubungan tidak akan melarang, tetapi akan berkoordinasi dengan Gugus Tugas bahwa mekanisme mudik itu diatur bersama dengan pengetatan dan melakukan tracing terhadap mereka yang akan bepergian.

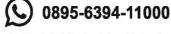
Sekarang sudah hampir ada kepastian, bahwa pemerintah akan melarang aktivitas mudik pada Lebaran 2019. Ini semata-mata karena kesehatan dan keamanan masyarakat memang harus tetap diutamakan. 🗅

### PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik Naskah dikirim Email atau WA



pikiranpembaca@gmail.com



dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

### Kebun Komunal

ngan jumlah penduduk yang besar. Apabila tidak disertai dengan kenaikan produksi pangan berpotensi menghadapi persoalan pemenuhan kebutuhan pangan di masa datang. Impor pangan menjadi sopaniang tidak hanya menguras devisa, tapi mengabaikan aneka sumber daya lokal.

Data Kementan 2020, Indonesia masih mengimpor 911.194 ton jagung, kedelai 5.716.252 ton, singkong 136.889 ton. Selain komoditas utama, Indonesia juga mengimpor gandum 8.009.807 ton, bawang putih 381.775 ton, kentang 94.393 ton, bawang bombai 123.311 ton, cabai 28.259 ton, jeruk 49.623 ton. Ada pula komoditas impor lain seperti anggur 48.912 ton, apel 89.690 ton, klengkeng 16.629 ton, kakao 189.479 ton, tembakau 85.536 ton, daging sapi 104.470 ton dan susu 240.009 ton.

Terdapat konsep jarak yang terkandung dalam konsumsi makanan. Semakin jauh iarak yang ditempuh oleh bahan pangan ke konsumen, maka semakin banyak energi yang terbuang. Food milles adalah konsep tentang dampak yang ditimbulkan dari makanan yang kita makan, dilihat dari jarak pengangkutannya. Mulai dari sumbernya dan masuk ke mulut kita.

Ada berbagai konsekuensi, mulai dari ongkos transport, masalah desakan ekonomi lokal sampai konsumsi energi yang kontribusinya secara tidak langsung terhadap percepatan terjadinya pemanasan global. Konsep ini bisa menjadi indikator untuk melihat dampak lingkungan dari proses produksi dan distribusi makanan.

Ketahanan pangan nasional merupakan basis utama pengembangan sumber daya manusia berkualitas dan memperjuangkan ketahanan nasional sebagai suatu bangsa dan negara yang berdaulat. Untuk itu dibutuhkan suatu kesadaran masyarakat.

INDONESIA merupakan negara de- Lingkup kecil vaitu rumah tangga sebagai unit perhatian terpenting pemenuhan kebutuhan pangan nasional maupun komunitas dan individu.

Solusi real yang bisa kita lakukan adalah dengan mengusahakan dan mengoptimallusi jangka pendek, namun dalam jangka kan pekarangan rumah ataupun pekarangan komunal di sekitar tempat tinggal yang ditanami tanaman pangan.

> Community garden atau kebun komunal bisa ditanami tanaman pangan yang dikelola secara kolektif atau oleh beberapa masyarakat (anggota). Para anggota dapat menikmati hasil panen membeli dengan harga lebih murah. Hasil pembelian masuk kas organisasi (RT/RW/Kelompok Dasawisma/Karang Taruna) yang dapat digunakan untuk pengembangan kebun ataupun kebutuhan lain dalam organisasi.

> Selain menyediakan produk tanaman segar yang sehat, kebun komunal juga dapat mendorong produksi pangan lokal dan pasar petani lokal, menciptakan akses dan jarak yang dekat antara produsen dan konsumen pangan karena masyarakat yang menanam makanannya sendiri dan untuk mencukupi kebutuhannya sendiri.

> Kebun komunal juga dapat mempercantik lingkungan dan mampu membuat tetangga satu dengan yang lain saling akrab. Kebun komunal sebagai ruang hijau untuk rekreasi di daerah perkotaan dan menjaga udara perkotaan agar tetap bersih.

> Kebun komunal bisa pula digunakan sebagai kegiatan pemberdayaan masyarakat, di mana semua anggota terlibat dan bertanggung jawab dalam mengelola kebun. Terkait dengan soft skill kebun komunal sendiri bermanfaat sebagai media pendidikan tentang cara budidaya tanaman, pelatihan kerja dan pemrograman kewira-

> > Mohamad Deden Mutakin, Guru Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogya.

# Membangun Kampung Berlandasan Masterplan

TAHUN 2020 kota Yogyakarta memulai tradisi baru, membangun kampung dengan instrumen masterplan. Telah tersedia masterplan kampung di kelurahan Karangwaru, Gedongkiwo dan Wirogunan. Ide ini terkesan aneh. Kenapa harus ada masterplan, toh selama ini kehidupan kampung baik-baik saja. Apa istimewanya masterplan untuk membangun kampung?

Keberanian Pak Wawali patut diacungi jempol. Terobosan aneh ini menarik untuk dikupas. Upaya memutus rantai kebiasaan lama dan mengenalkan kehidupan berencana-bersama menuju kampung yang berkualitas-berkelanjutan diyakini penting.

#### **Ironisme Kampung**

Lazimlah kampung-kampung di Indonesia dipersepsikan buruk. Kampung dihuni orang bercampur-aduk asal-usulnya, beragam jenis pekerjaannya, dan menjadi permukiman informal serta marginal. Sejak era kolonial, kampung identik dengan keterbelakangan, kekumuhan, kemiskinan, dan kurang diperhatikan.

Anehnya, kampung-kampung mendapat perhatian pada masa pemilu. Kampung adalah gudang suara bagi partai-partai. Ketika pemilu tiba, kampung menjadi bernilai dan bersinar. Habis pemilu, kampung menjadi biasa lagi.

Kampung di kota Yogyakarta bermula dari kampung bersejarah. Ada kampung para prajurit kraton, ada kampung para abdi dalem kraton berprofesi tertentu. Ada kualitas dan endapan sejarah di dalamnya. Kampung kita adalah kampung heritage, tetapi ya tetap saja berkembang tanpa arah.

Beberapa kampung berupaya mengangkat nilai sejarah dan budaya kampung. Masalahnya, tindakan itu bersifat perorangan atau kelompok kecil, belum signifikan mengubah kampung. Upaya mereka bersifat parsial dan temporer, belum gerakan warga kampung yg per-

Ada jargon arsitektur dari Prof Purnama Salura yang menarik diangkat: arsitektur hendaknya selalu bermakna memberi, bukan meminta. Contohnya,

#### Y Djarot Purbadi

penataan ruang kota hendaknya mendatangkan berkah, bukan malahan mengundang banjir. Belajar darinya, kampung hendaknya menjadi permukiman yang bermakna memberi, bukan meminta. Intinya, kampung menjadi ruang kehidupan sejati manusia kota. Kampung harus menjadi berkah bagi kehidupan kota dan kehidupan skala luas.



Kampung-kampung perlu membangun secara sadar rantai kehidupan sosialekonomi antarkampung. Pada sisi yang lain, kampung-kampung di Yogyakarta perlu melestarikan ikatan simbolis keberadaannya dengan kraton Yogyakarta. Idealnya, kampung menjadi satuan kehidupan dinamis yang menyumbang (bermakna memberi) pada pengembangan ekonomi, sosial dan kelestarian lingkungan secara berkelanjutan.

#### Tradisi Cerdas

Inisiasi tradisi Masterplan Kampung merupakan tradisi baru di Indonesia, minimal bagi kota Yogyakarta. Bisa jadi selama ini sudah ada tradisi masterplan, tetapi mungkin hanya terbatas dokumen. Ya warga kampung mungkin dilibatkan, tetapi lebih sebagai objek sumber data masterplan. Dokumen masterplan memang ada, hasil dari kerja para konsultan.

Masterplan umumnya dikenal dalam wujud dokumen perencanaan, yang berisi gambar-gambar perencanaan. Khasanah kepustakaan jurnal ilmiah membuktikan adanya 9 ragam masterplan. Mulai dari masterplan objek abstrak (masterplan sistem, masterplan kualitas) hingga masterplan benda konkrit (masterplan kampus, masterplan kota).

Tradisi masterplan-kampung memulai budaya baru mengelola kampung secara terencana. Inti tradisi baru ini mengembangkan Kecerdasan-Masterplan-Kampung di kampung. Kampung akan diubah secara terencana oleh warga. Ada tujuan bersama yang ingin diwujudkan, biasanya dikemas dalam branding kampung.

Dalam era masyarakat industri 4.0 kampung hidup dalam konteks baru. Internet telah menjadi jalan tol baru yang memungkinkan kehidupan kampung tidak terisolasi lagi seperti jaman lampau. Lewat internet kampung yang tersembunyi puluhan tahun bisa mendadak viral dan muncul menjadi subjek menarik dan penting di dunia. Pemerintah Kota Yogyakarta memu-

lai tradisi cerdas. Masyarakat kampung diajak mengembangkan kampung menjadi tempat hidup bersama bermakna memberi. Warga kampung didorong menjadi tuan di kampung sendiri, aktor pertama dan utama pengembangan kampung. Artinya, kecerdasan-masterplan perlu menjadi kompetensi permanen bagi warga kampung. Bravo Kampung Kota Yogyakarta. 🗆

\*) Dr Yohanes Djarot Purbadi, Laboratorium Perencanaan dan Perancangan Lingkungan dan Kawasan Departemen Arsitektur Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta

#### Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH Kedaulatan Rakyat. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

# Seabad Pendidikan Multikultural

Heri Priyatmoko

DI KOLOM ini (18/3), Abdul Latif Muslich menyoroti penerapan pendidikan multikultural. Dalam artikel berkepala 'Sinergi Wujudkan Pendidikan Multikultural', penulis juga mewanti-wanti pentingnya mengajarkan pendidikan multikultural bagi peserta didik sedini mungkin untuk memahami Bhinneka Tunggal Ika. Pasalnya, masyarakat Indo nesia hidup dalam keragaman budaya.

Sebetulnya pendidikan multikultural yang didengungkan Abdul Latif bukanlah perkara anyar. Mengingat tak lama selepas program Politik Etis digelontorkan, Pemerintah Belanda meluluskan permohonan elite mendirikan sekolah setingkat SMA bernama Algemmene Middelbare School (AMS). Dimana, AMS B I mengutamakan matematika dan fisika dibuka di Jakarta (1919), dan AMS A II. klasik Barat di Bandung (1920) serta AMS A I klasik Timur di Solo (1926).

Tercatat awal berdiri, sekolahan ini merengkuh 100 murid. Mereka dari Ambon, Batak, Padang, Aceh, Betawi, Priyangan, Madura, Sumatra, Bali, dan Jawa bagian tengah, serta kelompok Tionghoa dan Belanda. Fakta historis ini menujukkan AMS Solo merupakan sekolah favorit kala itu, setidaknya terdengar sampai ke luar Jawa. Surat kabar Het Nieuws van Den Dag (29 Agustus 1926) menurunkan berita pemerintah mengangkat Stutterheim sebagai Dewan Direksi untuk Seksi Ilmu Sastra Timur AMS Solo pertengahan 1926. Ia dari Dinas Kepurbakalaan, doktor dalam Sastra-sastra Timur.

#### Pengetahuan Timur

Stutterheim menyadari pentingnya asupan pengetahuan Timur ke peserta didik. Bahwa kebudayaan Indonesia tidak dibentuk dari pengaruh Barat (Kristen dan Katolik) saja seperti yang di-

ajarkan dalam HIS dan MULO. Di sinilah, embrio multikultural disemaikan. Secara teoritis, multikulturalisme meliputi suatu pemahaman, penghargaan dan penilaian atas budaya seseorang, juga sebuah penghormatan dan keingintahuan tentang budaya etnis orang lain. Penilaian terhadap keragaman budaya orang lain, bukan berarti menyetujui seluruh aspek dari kebudayaan itu, melainkan melihat bagaimana kebudayaan tertentu dapat mengekspresikan

Stutterheim (1926) mencontohkan materi multikultural. Yakni, sejarah Indonesia kuno mengenai arti seni-bangun dan seni-pahat 2 buah gapura bersayap dari kebudayaan Islam di Desa Sendangduwur. Kedua gapura masing-masing bercokol di pelataran sebelah barat dan utara masjid. Stutterheim menyebut pendirian masjid dilakukan tahun 1507

nilai bagi para anggotanya sendiri (Da-

dang Supardan, 2008).

Caka atau 1585 M. Oleh penduduk setempat, gapura di sisi barat dinamakan gapura urugurug lantaran ambang pintunya dihubungkan dengan bagian bangunan yang merupakan lorong. Di Kantor Pusat Dinas Purbakala dan Peninggalan Nasional, gapura urug-urug ditandai dengan huruf B, sedangkan gapura di pelataran utara ditandai huruf E.

#### Sejarah Kesenian

Dalam konteks sejarah kesenian Indonesia kuno, 2 gapura yang puncaknya tertutup itu lazim dinamakan paduraksa. Kedua gapura punya sayap. Dari kacamata sejarah seni ba-

ngun dan seni pahat, kedua gapura bersayap itu mengandung nilai penting. Stutterheim mengatakan, sayap atau lar dapat kita hubungkan dengan gambaran matahari, burung matahari, dan burung garuda. Dalam kesusastraan Jawa, Ardjuna Sasrabahu, gapura bersayap ini dipersamakan dengan burung garuda yang tengah terbang di angkasa. Kecuali itu, bisa bertemali dengan gambaran meru (gunung rumah para dewa).

Soekmono (1970) mengakui, buku Sejarah Kebudayaan Indonesia menjadi 'buku wajib' di universitas dan SMA merupakan warisan dari kurikulum AMS yang masih lestari hingga kini. Bukan berarti tanpa kelemahan, warisan Stutterheim cenderung pada peninggalan Hindu-Buddha. Demikianlah, pendidikan multikultural di Tanah Air ternyata hampir berusia seabad. Hal ini mestinya direfleksikan, sejauh mana praktik dan dampaknya bagi harmoni budaya di Indonesia. 🗖

> \*) Heri Priyatmoko MA, Dosen Sejarah, Universitas Sanata Dharma

# Pojok KR

Cuaca April 2021 diprediksi akan panas, meskipun masih musim hujan.

-- Panas dingin.

Masyarakat petani dan mashasiswa menolak rencana impor beras.

-- Utamakan beras lokal.

Di masa mademi Covid-19, bersepeda di

Yogyakarta makin diminati. -- Prokes tetap ketat.



### Xedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486. Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945

Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. Direktur Keuangan: Imam Satriadi SH. Direktur Umum: Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. Direktur Produksi: Baskoro Jati Prabowo SSos

**Perintis:** H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984). Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) Penasihat: Drs HM Idham Samawi. Komisaris Utama: Prof Dr Inajati Adrisijanti. Direktur Utama: M Wirmon Samawi SE MIB.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: Drs H Octo Lampito MPd. Wakil Pemimpin Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)  $\textbf{Alamat Percetakan:} \ \ Jalan \ Raya Yogya - Solo \ Km \ 11 \ Sleman \ Yogyakarta \ 55573, \ Telp \ (0274) - 496549 \ dan \ (0274) - 496449. \ Isi \ di luar \ tanggungjawab \ dan \ (0274) - 496449.$ 

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. Alamat e-mail: naskahkr@gmail.com. Radio: KR Radio 107.2 FM.

#### Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta. Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. Kuasa Direksi: Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja

Wartawan: H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga. Semarang: Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro: Isdiyanto Isman SIP. Banyumas: Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro : Driyanto.

Klaten: Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro: Sri Warsiti.  $\textbf{Magelang:} \textbf{J} \textbf{alan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552.} \textbf{ Kepala Perwakilan:} \textbf{Sumiyarsih, Kepala Biro:} \textbf{Drs M Thoha.} \textbf{Magelang:} \textbf{Jalan Achmad Yani No 133, Magelang.} \textbf{Magelang:} \textbf{Jalan Achmad Yani No 133, Magelang.} \textbf{Magelang.} \textbf{Magelang:} \textbf{Magelang.} \textbf{M$ Kulonprogo: Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan: Suprapto, SPd Kepala Biro: Asrul Sani. Gunungkidul: Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.

 $Langganan\ per\ bulan\ termasuk\ 'Kedaulatan\ Rakyat\ Minggu'...\ Rp\ 90.000,00,\ Iklan\ Umum/Display...Rp\ 27.500,00/mm\ klm,\ Iklan\ Keluarga...Rp\ Minggu'...\ Rp\ Minggu Minggu'...\ Rp\ Minggu'...\ Rp\$  $12.000,00\,/\mathrm{mm}\,\mathrm{klm},\mathrm{Iklan}\,\mathrm{Baris/Cilik}\,(\mathrm{min.}\,3\,\mathrm{baris.}\,\mathrm{maks.}\,10\,\mathrm{baris})\,.\,\mathrm{Rp}\,12.000,00\,/\,\mathrm{baris,}\,\mathrm{Iklan}\,\mathrm{Satu}\,\mathrm{Kolom}\,(\mathrm{min.}\,30\,\mathrm{mm.}\,\mathrm{maks.}\,100\,\mathrm{mm})\,\mathrm{Rp}\,12.000,00\,/\,\mathrm{baris,}\,\mathrm{Iklan}\,\mathrm{Satu}\,\mathrm{Kolom}\,(\mathrm{min.}\,30\,\mathrm{mm.}\,\mathrm{maks.}\,100\,\mathrm{mm})\,\mathrm{Rp}\,12.000,00\,/\,\mathrm{baris,}\,\mathrm{Iklan}\,\mathrm{Satu}\,\mathrm{Kolom}\,(\mathrm{min.}\,30\,\mathrm{mm.}\,\mathrm{maks.}\,100\,\mathrm{mm})\,\mathrm{Rp}\,12.000,00\,/\,\mathrm{baris,}\,\mathrm{Iklan}\,\mathrm{Satu}\,\mathrm{Kolom}\,(\mathrm{min.}\,30\,\mathrm{mm.}\,\mathrm{maks.}\,100\,\mathrm{mm})\,\mathrm{Rp}\,12.000,00\,/\,\mathrm{baris,}\,\mathrm{Iklan}\,\mathrm{Satu}\,\mathrm{Kolom}\,(\mathrm{min.}\,30\,\mathrm{mm.}\,\mathrm{maks.}\,100\,\mathrm{mm})\,\mathrm{Rp}\,12.000,00\,/\,\mathrm{baris,}\,\mathrm{Iklan}\,\mathrm{Satu}\,\mathrm{Kolom}\,(\mathrm{min.}\,30\,\mathrm{mm.}\,\mathrm{maks.}\,100\,\mathrm{mm})\,\mathrm{Rp}\,12.000,00\,/\,\mathrm{baris,}\,\mathrm{Iklan}\,\mathrm{Satu}\,\mathrm{Kolom}\,(\mathrm{min.}\,30\,\mathrm{mm.}\,\mathrm{maks.}\,100\,\mathrm{mm})\,\mathrm{Rp}\,12.000,00\,/\,\mathrm{baris,}\,\mathrm{Iklan}\,\mathrm{Satu}\,\mathrm{Kolom}\,(\mathrm{min.}\,30\,\mathrm{mm.}\,\mathrm{maks.}\,100\,\mathrm{mm})\,\mathrm{Rp}\,12.000,00\,/\,\mathrm{baris,}\,\mathrm{Iklan}\,\mathrm{Satu}\,\mathrm{Kolom}\,(\mathrm{min.}\,30\,\mathrm{mm.}\,\mathrm{maks.}\,100\,\mathrm{mm})\,\mathrm{Rp}\,12.000,00\,/\,\mathrm{baris,}\,\mathrm{Iklan}\,\mathrm{Satu}\,\mathrm{Kolom}\,(\mathrm{min.}\,30\,\mathrm{mm.}\,\mathrm{maks.}\,100\,\mathrm{mm})\,\mathrm{Rp}\,12.000,00\,/\,\mathrm{baris}\,\mathrm{color,}\,\mathrm{baris}\,\mathrm{color,}\,\mathrm{baris}\,\mathrm{$ /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun)  $lacktooldow{}$  Iklan Warna: Full Colour full Colour Ro 51.000.00/ mm klm (min, 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif, Iklan Halaman I; 300 % dari tarif (min, 2 klm x 30 mm, maks, 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir; 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Redaksi: Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. Redaktur Pelaksana: Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada. Manajer Produksi Redaksi: Ngabdul Wakid. Redaktur: Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs

Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor

Rochmans. Fotografer: Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. Grafis: Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. Sekretaris Redaksi: Dra Hj

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, ik-

 $\textbf{Pemimpin Perusahaan:} \ \textbf{Fajar Kusumawardhani SE. Kepala TU Langganan:} \ \textbf{Drs Asri Salman, Telp (0274)-565685 (Hunting)}$ 

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan - Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.